

Keanekaragaman anggrek di Daerah Istimewa Yogyakarta

Orchids diversity in Province of Yogyakarta

ARKAN SETIAJI^{1,*}, ASYROFUL MUNA¹, FAJAR PANGESTU JATI¹, FAUZANA PUTRI¹,
ENDANG SEMIARTI^{2,**}

¹Biology Orchid Study Club, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada. Jl. Teknik Selatan, Sekip Utara 55281, Yogyakarta, Indonesia. Tel./fax. +62-274-580839, *email: arkan.setiaji@mail.ugm.ac.id

²Laboratorium Bioteknologi, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada. Jl. Teknik Selatan, Sekip Utara 55281, Yogyakarta, Indonesia. Tel./fax. +62-274-580839, **email: endsemi@ugm.ac.id

Manuskrip diterima: 18 Maret 2018. Revisi disetujui: 29 Juni 2018.

Abstrak. Setiaji A, Muna A, Jati FP, Putri F, Semiarti E. 2018. Keanekaragaman anggrek di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 4*: 63-68. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki ekoregion yang unik dengan keanekaragaman anggrek yang tinggi. Upaya pengumpulan data pada spesies anggrek di Yogyakarta perlu dilakukan untuk mengetahui strategi konservasinya. Studi ini merangkum daftar spesies anggrek di Yogyakarta dari hasil penelitian lapangan Biology Orchid Study Club (BiOSC) Fakultas Biologi UGM 2015-2017 dan kajian literatur terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman anggrek Yogyakarta mencakup 16,14% dari semua spesies anggrek yang ditemukan di Pulau Jawa; dan dari 6 subfamili anggrek di dunia, hanya 5 yang ditemukan di Yogyakarta. Anggrek subfamili Apostasioideae tidak ditemukan di daerah ini. Berdasarkan data dari IUCN, banyak anggrek Yogyakarta yang status konservasinya belum dievaluasi.

Kata kunci: Konservasi, anggrek, Yogyakarta

Abstract. Setiaji A, Muna A, Jati FP, Putri F, Semiarti E. 2018. *Orchids diversity in Province of Yogyakarta. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 4*: 63-68. Yogyakarta Special Region Province has unique ecoregions with a high diversity of orchids. Data collection efforts on orchid species in Yogyakarta need to be done to know the conservation strategy. This study summarizes the list of orchid species of Yogyakarta from Biology Orchid Study Club (BiOSC) Biology Faculty UGM 2015-2017 and other related literature reviews. The diversity of orchid Yogyakarta covers 16.14% of all orchid species found in Java Island and from 6 orchid subfamily in the world, only 5 are found in Yogyakarta. Orchids of Apostasioideae subfamily are not found in this area. Based on data from the IUCN, many of the Yogyakarta orchids whose conservation status has not been evaluated.

Keywords: Conservation, orchids, Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anggrek (Orchidaceae), merupakan familia terbesar dalam kingdom Plantae dengan 800-1000 genera dan beranggotakan 20.000-30.000 spesies, 25.000 jenis anggrek diantaranya telah dideskripsikan (Schuttleworth et al. 1970; Godo et al. 2010; Gogoi et al. 2012). Keanekaragamannya sebagian besar terpusat di kawasan tropis dan subtropis. Daerah sebaran anggrek luas, termasuk di Indonesia.

Indonesia memiliki sekitar 5000 spesies anggrek, sebagian besar belum teridentifikasi (Hendriani dan Tirta 2011). 731 spesies diantaranya terdapat di Pulau Jawa, 231 merupakan anggrek endemik dan terdistribusi secara merata, 642 spesies tercatat di Jawa Barat (Comber 1990; Puspitaningtyas dan Mursidawati 1999 dalam Suhadyah et al. 2014). Di Sumatera terdapat sekitar 1118 jenis anggrek (Comber 2001). Di Sulawesi sendiri, terdapat sekitar 5000 spesies tumbuhan yang kurang diketahui secara pasti penyebaran dan kelimpahannya, namun kurang lebih 253 spesies anggrek endemik, sekitar 80% dari seluruh jumlah anggrek, terdapat di Sulawesi (Schlechter 1925 dalam

Yuzammi dan Hidayat 2002). Thomas and Schuiteman (2002), melaporkan bahwa anggrek yang ada di Sulawesi dan Maluku sekitar 820 spesies, 60% (548 spesies) diantaranya dijumpai di Sulawesi. Papua memiliki sekitar 2500 spesies (Pammai et al. 2015). Lamb (1991) dalam Sabran et al. (2003) telah memperkirakan bahwa 2.500-3.000 jenis anggrek terdapat di Kalimantan atau 75% dari keanekaragaman anggrek Malesian. Dari angka ini, 30-40% di antaranya diperkirakan merupakan endemik di pulau ini. Chan et al. (1994) dalam Sabran et al. (2003) mencatat lebih dari 1.400 jenis anggrek terdapat di Kalimantan.

Anggrek spesies atau anggrek alam adalah anggrek yang dapat ditemukan di alam dan sama sekali belum disilangkan dengan anggrek lainnya, anggrek alam ini dapat ditemukan di berbagai tipe vegetasi. Meskipun masih berupa anggrek yang belum disilangkan anggrek alam memiliki bentuk dan warna yang indah serta menarik (Kartohadiprodjo 2009). Puspitaningtyas dan Mursidawati (1999) menyatakan bahwa anggrek alam sering menjadi bahan utama untuk mendapatkan jenis-jenis hibrida